

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM
ASSISTED INDIVIDUALIZATION PADA HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS V SDN 21 LUBUK LINTAH**

SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan*

OLEH

ARMONA LISMANIDA

NPM: 1310013411161



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS BUNG HATTA

PADANG

2017

UNIVERSITAS BUNG HATTA

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : ARMONA LISMANIDA
NPM : 1310013411161
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* Pada Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 21 Lubuk Lintah

Padang, 13 Juni 2017

Disetujui untuk diuji:

Pembimbing 1

Pembimbing II

Dra. Niniwati, M.Pd

Syafni Gustina sari, S.Pd, M.Pd

Mengetahui:

Dekan

Ketua Program Studi

Drs. Khairul, M.Sc

Dr. Muhammad Sahnan, M.Pd

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Senintanggal sembilan belas** bulan **Juni** tahun **dua ribu tujuh belas** bagi:

Nama : ARMONA LISMANIDA
NPM : 1310013411161
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* Pada Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 21 Lubuk Lintah

Tim Penguji

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Dra. Niniwati, M.Pd (Ketua)	1. _____
2.	Syafni Gustina Sari, S.Pd, M.Pd (Sekretaris)	2. _____
3.	Dra, Zulfa Amrina, M.Pd (Anggota)	3. _____

Lulus Ujian Tanggal : **19 Juni 2017**

Mengetahui

Dekan

Ketua Program Studi

Drs.Khairul, M.Sc

Dr.Muhammad Sahnun, M.Pd

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ARMONA LISMANIDA
NPM : 1310013411161
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* Pada Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 21 Lubuk Lintah
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* Pada Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 21 Lubuk Lintah” adalah benar hasil karya sendiri.

Sepanjang sepengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai acuan dengan mengikutitapenulisankaryailmiah yang lazim.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 19 Juni 2017

Saya yang menyatakan

ARMONA LISMANIDA

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM
ASSISTED INDIVIDUALIZATION PADA HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS V SDN 21 LUBUK LINTAH**

Armona Lismanida¹, Niniwati², Syafni Gustina Sari¹

¹**Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

²**Program Studi Pendidikan Matematika**

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail : armonalismanida@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan proporsi siswa yang mencapai ketuntasan belajar matematika yang pembelajarannya menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* lebih tinggi dari proporsi siswa yang mencapai ketuntasan belajar matematika yang pembelajarannya menerapkan pembelajaran konvensional pada siswa kelas V SDN 21 Lubuk Lintah. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen, dengan populasi pada penelitian ini adalah semua siswa kelas V SDN 21 Lubuk Lintah. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Purposif Sampling* kemudian dilakukan pengundian, dari hasil pengundian terpilih kelas V.4 sebagai kelas eksperimen dan V.2 sebagai kelas kontrol. Hasil belajar yang diamati adalah ranah kognitif yang dilihat dari hasil tes akhir penelitian. Data dalam penelitian ini adalah berupa tes akhir selanjutnya di olah dengan uji hipotesis. Dari hasil analisis data dengan menggunakan uji hipotesis diperoleh $X^2_{hitung} = 4,20$ dan $X^2_{tabel} = 3,84$ sehingga nilai (p) yang diberikan untuk $db = 1$ diperoleh $\frac{1}{2} (0,02) < \frac{1}{2} (0,05)$, atau $0,01 < 0,025$ karena $p < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa proporsi siswa yang mencapai ketuntasan belajar matematika yang pembelajarannya menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* lebih tinggi dari proporsi siswa yang mencapai ketuntasan belajar yang pembelajarannya menggunakan metode konvensional. Sehingga dapat diterapkan untuk pencapaian hasil yang optimal pada hasil belajar siswa. Oleh sebab itu diharapkan kepada guru kelas untuk dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization*, sebagai salah satu model dalam pembelajaran matematika di seluruh siswa tingkat Sekolah Dasar.

Kata kunci : *model pembelajaran kooperatif tipe Team Assisted Individually, dan hasil belajar.*

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat, rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individually Pada Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 21 Lubuk Lintah”. Selanjutnya shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan seorang intelektual muslim.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta Padang.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Ibu Dra. Niniwati, M.Pd, selaku pembimbing I.
2. Ibu Syafni Gustina Sari, S.Pd, M.Pd, selaku pembimbing II dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
3. Bapak Dr. Muhammad Sahnun, S.Pd, M.Pd sebagai Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Bapak Drs. Khairul Harha, M.Sc selaku Dekan FKIP Universitas Bung Hatta Padang.
5. Staf pengajar/dosen Progran Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Bung Hatta.
6. Ibu HJ. Harmaini, S.Pd selaku Kepala Sekolah,SDN 21 Lubuk Lintah.
7. Ibu Sandra Historis selaku guru kelas V.2.
8. Ibu Nurhayani, S.Pd selaku guru kelas V.4
9. Bapak dan Ibu Staf pengajar SDN 21 lubuk Lintah.

10. Siswa-siswi kelas V.2 dan V.4 SDN 21 lubuk Lintah.

11. Rekan rekan mahasiswa PGSD Universitas Bung Hatta angkatan 2013.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan memberi sumbangan pikiran untuk perkembangan pendidikan pada umumnya dalam pembelajaran matematika khususnya.

Padang, Mei 2017

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KERANGKA TEORETIS	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Hakikat Belajar dan Pembelajaran	7
2. Pembelajaran matematika	9
3. Tinjauan tentang Model Pembelajaran kooperatif.....	12
4. Tinjauan Tentang Model <i>Team Assisted Individually</i> (TAI) ..	15
5. Pembagian Kelompok	22
6. Pembelajaran Konvensional.....	24
7. Lembar Kerja Siswa (LKS)	25
8. Hasil Belajar.....	26
B. Penelitian Relevan.....	28
C. Kerangka Konseptual	29
D. Hipotesis Tindakan.....	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Rancangan Penelitian	32
B. Populasi dan Sampel	33
C. Devenisi Operasional Variabel.....	37
D. Data	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Instrumen Penelitian.....	42
G. Teknik Analisis Data.....	49
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A. Deskripsi Data	52
B. Analisis Data	53
C. Pembahasan.....	54
BABV PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61
DAFTAR LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah dan Persentase Siswa Yang Mencapai Ketuntasan Belajar Matematika Pada Ujian Semester Ganjil Kelas V Sdn 21 Lubuk Lintah Tahun Pelajaran 2016/2017	3
2. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif.....	14
3. Pengelompokan Heterogenitas Berdasarkan Kemampuan Akademis	23
4. Rancangan Penelitian	32
5. Hasil Uji Normalitas Nilai Ujian Matematika Siswa Kelas V SDN 21 Lubuk Lintah.....	36
6. Rancangan Pelaksanaan Penelitian Pada Kedua Kelas Sampel.....	40
7. Kreteria Indeks Tingkat Kesukaran Soal	45
8. Kriteria Indeks Daya Pembeda Soal	46
9. Criteria Gabungan Tk Dan Dp	46
10. Kriteria Reliabilitas Tes	48
11. Jumlah Siswa Kelas Eksperimen Dan Kontrol Menurut Pencapaian Kkm.....	50
12. Hasil Tes Akhir Matematika siswa	53
13. Jumlah Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol Menurut Pencapaian KKM.	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Rekapitulasi Nilai Ujian Semester 1 Matematika Siswa Kelas V SDN Negeri 21 Lubuk Lintah Kecamatan kuranji tahun pelajaran 2016/2017.....	63
II. Uji Normalitas Hasil belajar matematika Siswa Kelas V SDN Negeri 21 Lubuk Lintah Kecamatan kuranji tahun pelajaran 2016/2017	67
III. Pembagian Kelompok Siswa kelas Eksperimen Berdasarkan Kemampuan Akademik	77
IV. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Ekperimen.....	80
V. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas kontrol.....	93
VI. Tahap-tahap Pelaksanaan Penelitian.....	105
VII. Kisi-kisi Soal Uji Coba Tes Hasil belajar	120
VIII. Soal Uji Coba Tes Hasil belajar.....	122
IX. Pedoman Jawaban Uji Coba Tes.....	128
X. Tabulasi Jawaban Uji Coba Tes.....	129
XI. Format Tabulasi Jawaban Uji Coba Tes Kelompok Atas dan Kelompok Bawah.....	130
XII. Perhitungan Tingkat kesukaran (TK) Soal uji Coba Tes.....	134
XIII. Perhitungan Daya Pembeda (DP) Soal Uji Coba Tes.....	137
XIV. Gabungan Tingkat Kesukaran (TK) dan Daya Pembeda (DP) Butir Soal Uji Coba Tes.....	139
XV. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba Tes.....	141
XVI. Kisi-kisi Soal Tes Akhir Hasil Belajar.....	144
XVII. Soal Tes Akhir Hasil Belajar	146
XVIII. Pedoman Jawaban Soal tes Akhir Hasil Belajar	150
XIX. Jawaban Soal Tes Akhir Siswa Eksperimen dan Kontrol.....	151
XX. Skor Tes Akhir Siswa Kelas Sampel	275
XXI. Uji Hipotesis	276

XXII. TabeL-tabel Statistika	278
XXIII. Surat-surat Keterangan penelitian.....	181
XXIV. Dokumentasi Penelitian	188

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan zaman, dunia pendidikan juga memerlukan inovasi, hal ini penting dilakukan untuk kemajuan kualitas pendidikan. Perkembangan zaman mendorong manusia untuk lebih kreatif dalam menerapkan berbagai bidang ilmu, salah satunya pada bidang matematika. Matematika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang berperan penting dalam perkembangan ilmu teknologi. Menyadari pentingnya peranan matematika maka diperlukan hasil belajar matematika yang baik pada semua jenjang pendidikan. Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik maka dibutuhkan usaha yang baik dari semua pihak.

Usaha yang dilakukan oleh pemerintah yaitu dengan melakukan penyempurnaan terhadap kurikulum yang memberikan peran bagi proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Sehingga dapat hasil belajar siswa yang baik, salah satu hasil belajar yang perlu mendapatkan hasil yang baik adalah hasil belajar matematika, karena matematika merupakan salah satu bagian penentu kelulusan dari siswa pada setiap jenjang pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 16 Januari 2017- 21 Januari 2017 di kelas V SDN 21 Lubuk Lintah, didapatkan bahwa proses pembelajaran matematika masih ada yang menggunakan metode ceramah sehingga kurang tertarik siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Guru

sering menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi, kemudian siswa diberi

sering menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi, kemudian siswa diberi latihan dan siswa mengerjakan dibuku latihan.

Proses pembelajaran yang digunakan masih pembelajaran konvensional dan guru lebih sering membelajarkan siswa secara individu dan jarang berkelompok. Pada saat proses pembelajaran sesekali guru melontarkan pertanyaan namun tidak semua siswa bisa menjawab, terkadang mereka hanya berani berpendapat secara bersamaan. Bahkan diantara siswa tersebut ada yang tidak memperhatikan guru saat proses pembelajaran berlangsung sehingga siswa tidak paham dengan materi pelajaran dengan baik.

Ketidakhahaman siswa dalam memahami materi pelajaran dengan baik, mengakibatkan rendahnya hasil belajar matematika yang diperoleh siswa. Hasil belajar siswa belum mencapai kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di SD Negeri 21 Lubuk Lintah yaitu 80. Rendahnya hasil belajar siswa dapat dilihat dari persentase jumlah siswa yang mencapai ketuntasan pada hasil ujian akhir semester ganjil siswa kelas V SDN 21 Lubuk Lintah tahun pelajaran 2016/2017, seperti terlihat pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Jumlah dan Persentase Siswa yang Mencapai Ketuntasan Belajar Matematika pada Ujian Semester Ganjil Kelas V SDN 21 Lubuk Lintah Tahun Pelajaran 2016/2017

Kelas	Jumlah siswa	Siswa yang tuntas	
		jumlah	persen
V.1	35	4	11,4%
V.2	33	13	39,3%
V.3	33	9	27,2%
V.4	31	10	32,2 %

Sumber : guru kelas V SDN 21 Lubuk Lintah.

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai matematika siswa kelas V pada ujian semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017 masih banyak yang nilainya berada dibawah KKM. Agar perubahan ini dapat terjadi, peneliti memberikan salah satu pemecahan masalah tersebut yaitu dengan menggunakan model pembelajaran.

Model pembelajaran adalah gambaran atau desain dari seluruh kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa. Istarani (2012:1) menyatakan bahwa “seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang, dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar”.

Salah satu model yang dianggap sesuai atau memiliki peluang untuk mengatasi masalah diatas adalah model kooperatif. Salah satu model kooperatif yang dapat menjadikan hasil belajar siswa lebih baik adalah *Team Assisted Individually* (TAI), karena dengan model *Team Assisted Individually* (TAI) siswa bisa bertanggung jawab dengan dirinya masing-masing.

walaupun pembelajaran dalam bentuk tim tetapi penilaian dilakukan secara individu.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul: **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individually* Pada Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD N 21 Lubuk Lintah”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Guru mengajar masih menggunakan pembelajaran konvensional yaitu dengan menggunakan metode ceramah yang menciptakan pembelajaran satu arah.
2. Siswa terlihat jenuh dalam proses pembelajaran matematika
3. Kurangnya keaktifan siswa dalam mengerjakan soal-soal pada proses pembelajaran
4. Sebagian siswa jarang berkomunikasi dengan guru dalam proses pembelajaran di kelas.
5. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika belum memuaskan dimana masih banyak siswa yang nilai ketuntasannya di bawah KKM

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka peneliti membatasi penelitian pada hasil belajar matematika siswa yang masih banyak dibawah KKM.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah proporsi siswa yang mencapai ketuntasan belajar matematika yang pembelajarannya menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individually* (TAI) lebih tinggi dari proporsi siswa yang mencapai ketuntasan belajar matematika yang pembelajarannya menerapkan pembelajaran konvensional pada siswa kelas V SDN 21 Lubuk Lintah?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk membandingkan proporsi siswa yang mencapai ketuntasan belajar matematika yang pembelajarannya menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individually* (TAI) lebih tinggi dari pada proporsi siswa yang mencapai ketuntasan belajar matematika yang pembelajarannya menerapkan pembelajaran konvensional pada siswa kelas V SDN 21 Lubuk Lintah.

F. Manfaat Penelitian

Melalui observasi ini guru dapat mengetahui model yang tepat untuk memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran dapat memberikan manfaat pada berbagai pihak, baik observer maupun guru SD yaitu:

1. Bagi kepala sekolah, sebagai salah satu langkah untuk meningkatkan mutu pendidikan.

2. Bagi guru SD, sebagai bahan masukan dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran matematika dengan penggunaan model *Team Assisted Individually* (TAI).
3. Bagi siswa SD, dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar dalam mengikuti pembelajaran matematika di kelas V.
4. Bagi peneliti, dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individually* (TAI) dalam pembelajaran matematika.